

Silaturahmi Dua Bupati, Tanah Datar–Mandailing Natal Perkuat Sinergi Pembangunan

Linda Sari - TANAHDATAR.WARTAWAN.ORG

Apr 23, 2026 - 22:58



Bupati Mandailing Natal, H. Saipullah Nasution, dan Bupati Tanah Datar Eka Putra

Tanah Datar- Pemerintah Kabupaten Mandailing Natal dan Pemerintah Kabupaten Tanah Datar menjalin silaturahmi pembangunan dalam suasana penuh keakraban di Pendopo Rumah Dinas Bupati Madina, Bumi Gordang Sambilan, Kamis (23/4/2026) malam.

Pertemuan tersebut menjadi ruang strategis untuk bertukar gagasan dan pengalaman, sekaligus mempererat kolaborasi antar daerah dalam mendorong pembangunan yang lebih efektif dan berorientasi pada kesejahteraan masyarakat.

Bupati Mandailing Natal, H. Saipullah Nasution, menyampaikan bahwa kehadiran Bupati Tanah Datar beserta rombongan merupakan sebuah kehormatan bagi daerahnya. Ia menilai, pertemuan ini tidak hanya memperkuat hubungan antar daerah, tetapi juga membuka peluang untuk saling belajar dalam tata kelola pemerintahan.

“Ini menjadi kesempatan berharga bagi kami untuk belajar dari pengalaman dalam memimpin dan membangun daerah,” ungkap Saipullah.

Ia juga menegaskan komitmennya untuk memperluas kerja sama dengan Tanah Datar, termasuk rencana mengirim sejumlah perangkat daerah guna mempelajari berbagai program unggulan yang telah berhasil diterapkan.

Dalam paparannya, Saipullah menjelaskan kondisi umum Mandailing Natal yang memiliki luas wilayah sekitar 6.600 kilometer persegi dengan jumlah penduduk lebih dari 500 ribu jiwa. Indeks Pembangunan Manusia daerah tersebut tercatat sebesar 74,3, dengan pertumbuhan ekonomi mencapai 4,3 persen dan ditargetkan meningkat hingga 8 persen di akhir masa jabatan.

Di sektor pertanian, Mandailing Natal telah mengalami surplus produksi sekitar 34 ribu ton per tahun. Selain itu, potensi daerah juga ditopang oleh sektor perkebunan kelapa sawit, pertambangan emas, energi panas bumi, serta kawasan konservasi Taman Nasional Batang Gadis.

Sementara itu, Bupati Tanah Datar, Eka Putra, menekankan pentingnya komitmen bersama dalam membangun daerah ke arah yang lebih baik. Ia mengajak seluruh pihak untuk fokus pada langkah ke depan, tanpa terjebak pada persoalan masa lalu.

“Kita harus fokus pada apa yang bisa dilakukan hari ini untuk masa depan yang lebih baik,” tegas Eka Putra.

Ia memaparkan sejumlah program unggulan di Tanah Datar, seperti bajak sawah gratis, asuransi pertanian dengan nilai ganti rugi hingga Rp6 juta per hektare, serta bantuan biaya tanam bagi petani. Pemerintah daerah juga memanfaatkan teknologi berbasis aplikasi dan satelit guna memastikan bantuan tepat sasaran.

Selain itu, program “Satu Nagari, Satu Event” dinilai mampu mendorong pertumbuhan ekonomi lokal dengan perputaran uang yang signifikan dalam setiap pelaksanaannya. Di bidang keagamaan, program “Satu Rumah, Satu Hafidz/Hafidzah” juga terus berkembang dan telah melahirkan puluhan ribu generasi penghafal Al-Qur’an.

Eka Putra turut menyoroti pentingnya kesiapsiagaan menghadapi bencana, mengingat Tanah Datar termasuk daerah rawan. Upaya yang dilakukan antara lain melalui pembentukan Desa Tangguh Bencana serta pembangunan infrastruktur pengendali seperti sabo dam.

Dalam aspek tata kelola pemerintahan, ia menegaskan bahwa aparaturnya harus hadir sebagai pelayan masyarakat. Berbagai inovasi pun terus dilakukan, mulai dari efisiensi anggaran, pembatasan fasilitas pejabat, hingga penyediaan layanan pengaduan dan pembangunan Mal Pelayanan Publik.

“Kami ingin masyarakat merasakan langsung manfaat dari kehadiran pemerintah,” ujarnya.

Silaturahmi tersebut ditutup dengan komitmen kedua kepala daerah untuk terus memperkuat kerja sama dan saling mendukung dalam berbagai sektor pembangunan, demi mewujudkan kesejahteraan masyarakat yang lebih merata. (**)